

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pengolahan data pada Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum dari 12 orang guru yang mengajar kelas akselerasi di SD Ar Rafi' Bandung, sebanyak 33 % guru yang memiliki *adversity quotient* tinggi (*climbers*). Guru dengan tipe *climbers* menunjukkan keuletan dan tekad yang tidak kenal menyerah, berusaha terus menerus untuk mengatasi kesulitan. Kemudian 67% guru yang memiliki *adversity quotient* sedang (*campers*), guru dengan tipe *campers* masih memiliki kendali dalam mengatasi kesulitannya, masih melihat masalah secara spesifik dan masih memiliki pandangan positif untuk bertahan lebih lama. Namun untuk masalah yang dirasanya tidak dapat diselesaikan akan membuatnya merasa putus asa, tidak merasa bertanggung jawab, memberikan sedikit kontribusi.
2. Secara khusus dilihat dari dimensi *adversity quotient*, didapatkan data bahwa dimensi yang paling banyak mendapat kategori tinggi berada pada dimensi *Endurance*, dimensi yang paling banyak kategori sedang yaitu dimensi *origin dan ownership*, serta dimensi yang masih rendah berada pada dimensi *reach* yang artinya Guru-guru berusaha bertahan menghadapi kesulitan yang dialami selama mengajar, namun ketika dihadapkan pada masalah yang dirasa cukup berat maka kesulitan yang

dialami cenderung mempengaruhi tugas-tugas atau kewajiban-kewajiban guru yang lain.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dikemukakan saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 4 subjek (33%) yang memiliki *adversity quotient* tinggi (*climbers*), diharapkan guru-guru tersebut dapat mempertahankan kemampuannya dalam menghadapi kesulitan dan menjadi contoh bagi guru-guru yang memiliki *adversity quotient* sedang (*campers*).
2. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa dimensi *reach* masih rendah. Untuk meningkatkan dimensi tersebut dapat dilakukan dengan cara berdiskusi antar sesama guru. Dalam diskusi tersebut, para guru dapat berbagi pengalaman bagaimana cara mengatasi kesulitan dengan tetap berfokus pada masalah sehingga tidak mengganggu penyelesaian tugas-tugas yang lain. Sehingga guru yang memiliki *reach* rendah dapat mencontoh guru lain yang memiliki *reach* tinggi.
3. Bagi SD Ar Rafi' Bandung, diharapkan dapat memberikan pelatihan atau keterampilan kepada guru kelas akselerasi untuk mengembangkan dimensi-dimensi *adversity quotient* yang masih rendah dengan memberikan pelatihan atau keterampilan yang menekankan perlunya kemampuan dalam menghadapi tantangan dan mampu menghilangkan pikiran-pikiran negatif terhadap diri sendiri dalam berbagai situasi.